

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di tiga kecamatan, Kabupaten Deli Serdang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keanekaragaman di Kabupaten Deli Serdang termasuk keanekaragaman yang rendah. Ditemukan ada 10 jenis gulma di Kabupaten Deli Serdang yang masing-masing disetiap Kecamatan sebagai berikut : ada 9 jenis di Kecamatan Tanjung Morawa yakni : *Fimbristylis miliacea*, *Leptochloa chinensis*, *Echinochloa colona*, *Cyperus iria*, *Digitaria setigera*, *Cyperus rotundus*, *Eleusine indica*, *Digitaria ciliaris*, *Echinochloa glabrescens*, sedangkan pada Kecamatan Sunggal terdapat 7 gulma yakni: *Fimbristylis miliacea*, *Leptochloa chinensis*, *Echinochloa colona*, *Cyperus iria*, *Digitaria setigera*, *Cyperus rotundus*, *Leersia hexandra* pada Kecamatan Deli Tua terdapat 6 jenis gulma yakni : *Fimbristylis miliacea*, *Leptochloa chinensis*, *Echinochloa colona*, *Cyperus iria*, *Digitaria setigera*, *Eleusine indica*.
2. Dari kesepuluh jenis gulma yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa di Kabupaten Deli Serdang kerapatan terbesar yaitu pada gulma *Fimbristylis miliacea* dengan total sebesar 69,00%, sedangkan kerapatan terendah yaitu pada gulma *Leersia hexandra* dengan total kelimpahan hanya 0,77%.
3. Kabupaten Deli Serdang frekuensi kehadiran terbesar yaitu pada gulma *Fimbristylis miliacea* dengan total sebesar 24,00%, sedangkan frekuensi kehadiran terendah yaitu pada gulma *Leersia hexandra* dengan total frekuensi hanya 2,50%.
4. Kabupaten Deli Serdang dominansi terbesar yaitu pada gulma *Fimbristylis miliacea* dengan total 96,40%, sedangkan dominansi terendah yaitu pada gulma *Leersia hexandra* dengan total dominansi hanya 0,02%.

5. Kabupaten Deli Serdang indeks nilai penting terbesar yaitu pada gulma *Fimbristylis miliacea* dengan total sebesar 189,40 sedangkan indeks nilai penting terendah yaitu pada gulma *Leersia hexandra* dengan total indeks nilai penting hanya 3,30. Sehingga vegetasi gulma di Kabupaten Deli Serdang merupakan type vegetasi cyperaceae.

## 1.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih khusus mengkaji biologi dan masing-masing perkembangan gulma.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan metode yang sama di berbagai daerah yang berbeda yang masih di sekitar Deli Serdang.
3. Perlu dilakukan sosialisasi dan tindakan pengendalian dan pemusnahan gulma di areal persawahan, karena gulma selain sebagai organism pengganggu tanaman (OPT) gulma juga dapat menjadi tanaman inang bagi wereng.